

# IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI KENAIKAN PANGKAT DOSEN DAN PEGAWAI DI UIN SUSKA RIAU (Studi Kasus : Fakultas Sains dan Teknologi)

Idria Maita, Arini Hardyanti  
Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau  
Jl. HR. Soebrantas KM.15 Panam, Pekanbaru-Riau  
e-Mail : [idria79@yahoo.com](mailto:idria79@yahoo.com) - [arinihardyanti@yahoo.co.id](mailto:arinihardyanti@yahoo.co.id)

## ABSTRAK

*Kenaikan pangkat adalah penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian pegawai negeri sipil (PNS) terhadap Negara. Dosen dan pegawai sebagai bagian dari PNS memiliki kenaikan pangkat yang berbeda. Kenaikan pangkat dosen berdasarkan angka kredit yang diperoleh, sedangkan kenaikan pangkat pegawai berdasarkan jangka waktu tertentu setelah kenaikan pangkat terakhir yang dimiliki. Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA), khususnya pada Fakultas Sains dan Teknologi belum terdapat sebuah sistem informasi yang dapat mengolah proses kenaikan pangkat dosen dan pegawai. Hal ini dikarenakan user masih terbiasa menggunakan Microsoft Excel dan Microsoft Word, sehingga proses pengolahan data kenaikan pangkat untuk dosen dan pegawai menjadi lambat. Oleh karena itu dibuatlah sebuah aplikasi sistem informasi kenaikan pangkat dosen dan pegawai yang memberikan penyelesaian terhadap masalah yang ada. Setelah dilakukan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi ini dapat mempermudah dan mempercepat pengisian dan penghitungan angka kredit dosen dalam setiap komponen Tri dharma Perguruan Tinggi. Serta mempermudah pegawai mendapatkan informasi kenaikan pangkat yang akurat, relevan dan tepat waktu.*

**Kata kunci :** Angka kredit, dosen, pegawai.

## 1.Pendahuluan

Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah salah satu jenis kepegawaian negeri disamping TNI dan Polri. Setiap PNS memiliki hak memperoleh kenaikan pangkat, yakni penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian. Kenaikan pangkat dalam struktur pegawai negeri sipil diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1952 tentang Daftar Susunan Pangkat dan Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil. Dalam hal ini dosen dan pegawai memiliki jabatan karir yang berbeda. Dosen menduduki jabatan karir fungsional sedangkan pegawai menduduki jabatan karir struktural.

Sebagai salah satu syarat untuk menduduki jabatan tertentu, seorang dosen harus dapat mengumpulkan sejumlah angka kredit yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada dasarnya kegiatan yang memiliki angka kredit digolongkan dalam dua unsur yaitu unsur Tridharma Perguruan Tinggi dan unsur penunjang. Dosen dapat mengusulkan penetapan angka kredit jika prestasi yang dicapai oleh dosen telah memenuhi jumlah angka kredit yang disyaratkan untuk kenaikan pangkat/jabatan yang lebih tinggi. Namun, angka kredit yang diperoleh dosen dapat berkurang setelah diproses oleh tim penguji. Tim penilai memiliki wewenang terhadap pengesahan angka kredit.

Berbeda halnya dengan dosen, Kenaikan pangkat pegawai yang menduduki jabatan karir struktural berdasarkan lama pengabdian masa kerja dan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) setiap unsurnya sekurang-kurangnya bernilai baik dalam 2 tahun terakhir.

Permasalahan yang ada pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA), khususnya pada Fakultas Sains dan Teknologi yaitu belum adanya

sebuah sistem informasi yang dapat mengolah proses kenaikan pangkat dosen dan pegawai. Hal ini dikarenakan *user* masih terbiasa menggunakan Microsoft Excel dan Microsoft Word, sehingga proses pengolahan data kenaikan pangkat untuk dosen dan pegawai menjadi lambat.

Oleh karena itu dibutuhkan adanya aplikasi sistem informasi kenaikan pangkat dosen dan pegawai yang mampu menyediakan informasi mengenai kenaikan pangkat dosen dan pegawai di Fakultas Sains dan Teknologi serta memberikan penyelesaian terhadap masalah yang ada. Sistem ini juga dapat memudahkan dalam membuat laporan penghitungan angka kredit, pemasukan dan pencarian data dosen dan pegawai.

- **Kenaikan Pangkat Dosen dan Pegawai**

**[1] Kenaikan Pangkat**

Pangkat adalah kedudukan yang menunjukkan tingkat seorang pegawai negeri sipil berdasarkan jabatannya dalam rangkaian susunan kepegawaian dan digunakan sebagai dasar penggajian. Sedangkan kenaikan pangkat adalah penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian pegawai negeri sipil terhadap Negara. Kenaikan pangkat dilaksanakan berdasarkan sistem kenaikan pangkat reguler dan sistem kenaikan pangkat pilihan.

Dosen dan Pegawai merupakan bagian dari pegawai negeri sipil. Namun, ada perbedaan dalam pelaksanaan tugasnya yaitu bersifat fungsional dan non fungsional (struktural). Begitu juga dalam hal kenaikan pangkat. Ada perbedaan sistem dalam menentukan seorang pegawai negeri sipil dapat naik pangkat/golongan ruang, yaitu :

- a. Bila seorang PNS fungsional, maka kenaikan pangkat/ golongan ruang berdasarkan angka kredit yang dia peroleh.
- b. Bila seorang PNS non fungsional/ struktural, maka kenaikan pangkat/ golongan ruang berdasarkan jangka waktu tertentu setelah kenaikan pangkat terakhir yang sekarang dia miliki, biasanya selama empat tahun.

Jabatan Fungsional yaitu jabatan yang tidak secara tegas disebutkan dalam struktur organisasi, tetapi dari sudut pandang fungsinya diperlukan oleh organisasi, misalnya: [auditor](#), [guru](#), [dosen](#), [dokter](#), [perawat](#), dll. Sedangkan jabatan struktural yaitu jabatan yang secara tegas ada dalam struktur organisasi. Kedudukan jabatan struktural bertingkat-tingkat dari tingkat yang terendah (eselon IV/b) hingga yang tertinggi (eselon I/a). Contoh jabatan struktural adalah: Sekretaris Jenderal, Direktur Jenderal, Kepala Biro, Staf Ahli, sekretaris daerah, kepala dinas/badan/kantor, dll.

**[2] Kenaikan Pangkat Dosen**

Dosen adalah pendidik professional dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan [ilmu pengetahuan](#), teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen merupakan seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat oleh penyelenggara perguruan tinggi dengan tugas utama mengajar pada perguruan tinggi yang bersangkutan. Tugas pokok dosen adalah melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Untuk kenaikan pangkat, dosen harus mengumpulkan sejumlah angka kredit yang telah diperoleh. Angka kredit yang diusulkan dapat berkurang nilainya sesuai ketentuan yang diberikan tim penilai. Angka kredit adalah satuan nilai dari tiap butir kegiatan atau akumulasi nilai butir-butir kegiatan yang diberikan/ditetapkan berdasarkan penilaian atas prestasi yang telah dicapai oleh seorang dosen dan yang dipergunakan sebagai salah satu syarat dalam rangka pembinaan karir dalam jabatan fungsional/kepegabatan dosen

Tabel 1 Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen

BARU	ANGKA KREDIT	PANGKAT	LAMA
GURU BESAR	1050	IV/e	Guru Besar
	850	IV/d	Guru Besar Madya
LEKTOR KEPALA	700	IV/c	Lektor Kepala
	550	IV/b	Lektor Kepala Madya
	400	IV/a	Lektor
LEKTOR	300	III/d	Lektor Madya
	200	III/c	Lektor Muda

Sumber : Peraturan Menpan No. PER/60/M.PAN/6/2005, Sosialisasi Angka Kredit dosen.

Aturan penyempurnaan dan penjelasan untuk standar penilaian angka kredit jabatan dosen adalah sebagaimana diuraikan berikut ini:

**[1] Unsur Utama Pendidikan**

Pendidikan dan pelatihan dosen adalah kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka peningkatan kemampuan dosen baik dari segi materi pengajaran maupun kemampuan didaktik metodik. Termasuk ke dalam kegiatan ini adalah program pengembangan keterampilan teknik instruksional (Pekerti) dan Applied Approach (AA).

**[2] Unsur Tridharma Perguruan Tinggi**

Melakukan Pendidikan dan Pengajaran  
Melakukan Penelitian  
Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat

**[3] Unsur Penunjang**

**[3] Kenaikan Pangkat Pegawai**

Periode kenaikan pangkat Pegawai Negeri Sipil ditetapkan tanggal 1 April dan 1 Oktober setiap tahun, kecuali kenaikan pangkat anumerta dan kenaikan pangkat pengabdian. Masa kerja untuk kenaikan pangkat pertama Pegawai Negeri Sipil dihitung sejak pengangkatan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil. Kenaikan pangkat dilaksanakan berdasarkan sistem kenaikan pangkat reguler dan sistem kenaikan pangkat pilihan. Kenaikan Pangkat Reguler Kenaikan pangkat reguler diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang tidak menduduki jabatan struktural atau jabatan fungsional tertentu dan diberikan sepanjang tidak melampaui pangkat atasan langsungnya. Kenaikan pangkat reguler ini diberikan sekurang-kurangnya telah 4 tahun dalam pangkat terakhir dan pangkat tertingginya ditentukan oleh pendidikan tertinggi yang dimilikinya.

Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dalam jabatan struktural dan pangkatnya masih satu tingkat di bawah jenjang pangkat terendah yang ditetapkan bagi jabatan yang didudukinya, tetapi telah 4 tahun atau lebih dalam pangkatnya yang terakhir, dapat dipertimbangkan kenaikan pangkatnya setingkat lebih tinggi pada periode kenaikan pangkat berikutnya setelah ia dilantik dalam jabatannya itu, apabila setiap unsur penilaian prestasi kerja (DP-3) sekurang-kurangnya bernilai baik dalam 2 tahun terakhir. Definisi Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) adalah penilaian yang diberikan atasan bertujuan untuk memperoleh bahan-bahan pertimbangan yang obyektif dalam pembinaan PNS, dan dilaksanakan dalam kurun waktu sekali setahun oleh pejabat penilai, yang dituangkan dalam daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3).

• **Metodologi**

Tabel 2 Metodologi.

METODOLOGI	
TAHAP	TINDAKAN
I Tahap Perencanaan	1. Perumusan Masalah 2. Penentuan Tujuan 3. Studi Pustaka
II Tahap pengumpulan data	1. Mengumpulkan data - Kebijakan pemerintah tentang kenaikan pangkat Dosen dan Pegawai. - Kebijakan UIN tentang kenaikan pangkat Dosen dan Pegawai 2. Memperoleh data melalui alat pengumpul data - wawancara - observasi
III Tahap Analisa Sistem	1. Analisa sistem berjalan (Sistem Informasi Kenaikan Pangkat Dosen dan Pegawai) 2. Usulan sistem yang baru
IV Tahap Perancangan Sistem	1. Perancangan DFD, ERD, Data Base 2. Perancangan Interface 3. Pembuatan Program
V Tahap Implementasi Sistem	1. Penyusunan alat bantu implementasi (software dan hardware) 2. Pengujian sistem 3. Penyusunan Dokumentasi

Tabel 3 Software Requirement

Software	Deskripsi
Windows Xp	Sistem operasi yang digunakan untuk menjalankan sistem.
PHP	Bahasa pemrograman untuk membuat program sistem ini.
Msql	Data base untuk menyimpan data padad sistem.
Flowchart	Flowchart ini digunakan dalam menganalisa sistem.
Microsoft Office Visio 2007	Digunakan untuk membuat perancangan sistem
Microsoft Words 2003	Digunakan untuk membuat dokumentasi.

#### • Analisis dan Design Sistem

##### 4.1 Analisa Sistem yang Berjalan Saat Ini

Pada sistem yang berjalan saat ini, kenaikan pangkat dosen menggunakan Microsoft Excel dan Microsoft Word dalam pengolahan pengusulan angka kredit. Dosen menginputkan kegiatan yang telah dilakukan dan menghitung angka kreditnya sendiri. Setelah itu dosen mencetak hasil dari pengolahan angka kreditnya dan melengkapinya dengan syarat-syarat serta berkas-berkas yang merupakan bukti dari kegiatan tersebut. Kemudian dokumen tersebut diserahkan ke Fakultas untuk memperoleh pengantar dari Dekan. Setelah mendapat pengantar dari Dekan, dosen mengantarkannya ke bagian umum rektorat. Bagian umum rektorat menyerahkan berkas-berkas pengusulan angka kredit tersebut ke Pembantu Rektor I untuk menentukan tim penilai yang akan menilai dan memproses hasilnya. Setelah tim penilai mengesahkan hasil angka kredit dosen yang bersangkutan, maka akan direkapitulasi oleh Bagian Kepegawaian. Setelah itu

diserahkan ke Bagian Umum agar hasilnya dapat diterima oleh dosen untuk kenaikan pangkatnya.

Tim Penilai ditunjuk oleh Pembantu Rektor I. Komponen-komponen yang dinilai yaitu unsur Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pendidikan, Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran, Melaksanakan Penelitian, Melakukan Pengabdian Masyarakat dan Unsur Penunjang. Angka kredit yang diusulkan oleh dosen dapat berkurang nilainya, tergantung dari penilaian yang diberikan oleh Tim Penilai.

Pada kenaikan pangkat pegawai di Fakultas Sains dan Teknologi saat ini masih dilakukan secara manual. Pegawai mengumpulkan syarat untuk kenaikan pangkatnya ke bagian umum dengan tujuan rektor. Kemudian Bagian umum melakukan pengecekan syarat-syarat kenaikan pangkat tersebut, dan jika telah lengkap akan diserahkan ke Bagian Kepegawaian. Jika tidak lengkap maka syarat-syarat tersebut dikembalikan ke pegawai. Bagian Kepegawaian membuat nota usul dan diserahkan ke Badan Kepegawaian Negara (BKN). Setelah diproses di BKN maka akan dikeluarkan Surat Keputusan (SK) pegawai. Kemudian diserahkan kembali ke Bagian Kepegawaian dan Bagian Kepegawaian membuat laporannya. Setelah itu diberikan ke Bagian Umum agar pegawai dapat mengambil SK kenaikan pangkatnya.

Syarat-syarat untuk kenaikan pangkat pegawai yaitu SK terakhir dan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3). DP3 diperoleh dari Fakultas dan dinilai oleh Anggota dari Senat Fakultas.

#### 4.2 Analisa Sistem Usulan

Untuk sistem informasi kenaikan pangkat dosen yang diusulkan, dosen, tim penilai, dan bagian kepegawaian akan menggunakan sistem yang akan mempermudah proses kenaikan pangkat. Selain itu, data tersimpan dalam suatu database sehingga data menjadi terpusat.

Dosen login terlebih dahulu, dan jika login telah berhasil dosen dapat menginputkan data ke sistem. Selain menginputkan data individu, dosen juga menginputkan data – data untuk pengusulan angka kredit.

Tim penilai dapat memproses pengusulan angka kredit dosen melalui sistem ini juga. Setelah berhasil login, tim penilai dapat mengetahui dosen yang telah mengusulkan angka kreditnya. Sehingga tim penilai dapat memproses langsung disistem ini. Setelah itu, tim penilai dapat mengesahkannya, dan laporannya akan direkapitulasi oleh bagian kepegawaian. Jika hasil perolehan angka kredit telah direkapitulasi oleh bagian kepegawaian, dosen dapat melihat informasinya melalui sistem. Setelah itu dosen dapat mengambil perolehan hasil angka kredit tersebut di bagian kepegawaian.

Pegawai login terlebih dahulu, dan setelah berhasil pegawai dapat menginputkan data individunya. Setelah itu pegawai menandai persyaratan yang telah dipenuhinya. Kemudian bagian kepegawaian dapat mengeceknya melalui sistem ini. Setelah itu bagian kepegawaian menginputkan status agar dapat menjadi informasi oleh pegawai.

Jika syarat telah lengkap, maka bagian kepegawaian akan membuat nota usul ke Badan Kepegawaian Negara (BKN). Setelah disetujui, BKN akan mengeluarkan Surat Keputusan (SK) Pegawai bersangkutan dan diserahkan kepada bagian kepegawaian. Kemudian bagian kepegawaian akan merekapitulasinya dengan sistem. Dan pegawai dapat melihat informasinya dari sistem tersebut. Setelah itu pegawai dapat mengambil SK nya di bagian kepegawaian.

#### 4.3 Analisa PIECES

Berikut adalah hasil analisa terhadap sistem lama dan perbandingannya dengan sistem usulan.

##### [1] Analisa Kinerja (*Performance Analysis*)

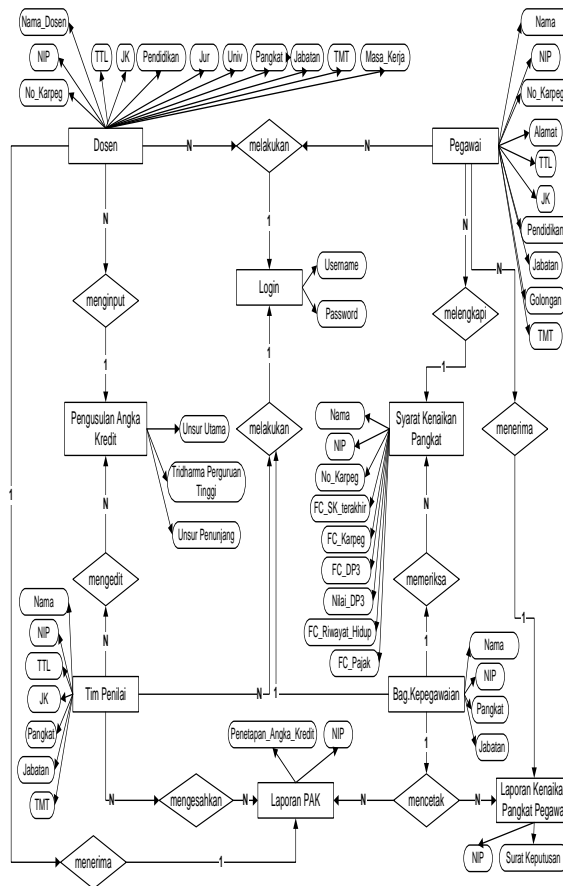
Untuk menginputkan pengusulan angka kredit, user menggunakan Microsoft Word sehingga kinerja menjadi lambat. Sedangkan Dengan menggunakan sistem, kinerja menjadi cepat karena user memilih kegiatan dan angka kredit muncul secara otomatis.

##### [2] Analisa Informasi (*Information Analysis*)

User bolak – balik untuk mendapatkan informasi. Dan informasi yang didapat terkadang kurang akurat. Sedangkan Dengan menggunakan sistem, informasi menjadi mudah untuk diperoleh.

- [3] Analisa Ekonomi (*Economy Analysis*)  
Membutuhkan biaya administrasi yang cukup besar untuk penyediaan kertas, tinta dan alat tulis lainnya untuk melakukan pencatatan dan penyimpanan dokument sangat boros biaya, karena jika terjadi kesalahan semua perlengkapan tersebut tidak dapat digunakan kembali. Sedangkan dengan menggunakan sistem dapat mengurangi biaya penyediaan kertas, tinta dan alat tulis lainnya dengan memanfaatkan komputer-komputer yang disediakan. Dokumen dapat diperiksa terlebih dahulu sebelum dicetak.
- [4] Analisa Kontrol (*Control Analysis*)  
Pengendalian data kurang maksimal karena dapat terjadi salah penghitungan angka kredit. Dan dengan menggunakan sistem pengendalian data cukup maksimal karena sistem telah diprogram untuk menghitung otomatis.
- [5] Analisa Efisiensi (*Efficiency Analysis*)  
Menggunakan media penyimpanan fisik (lemari) yang banyak sehingga membutuhkan tempat yang luas untuk peletakan lemari ini. Dengan menggunakan sistem komputerisasi dan memiliki media penyimpanan elektronik (*harddisk*) yang efisien.
- [6] Analisa Servis (*Service Analysis*)  
Kurangnya pelayanan membuat user bingung dalam mengusulkan kenaikan pangkatnya. Dengan menggunakan sistem pelayanan cukup bagus dan dapat diakses dimana dan kapan saja.

#### 4.4 Perancangan Sistem Usulan



- Implementasi**  
 Pada tahapan implementasi ini hanya menggunakan jaringan localhost dan dilakukan di Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau.  
 Login Dosen



- Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan terhadap sistem informasi kenaikan pangkat dosen dan pegawai, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

- [1] Sistem informasi ini dapat mempermudah pengisian dan penghitungan angka kredit dosen dalam setiap komponen Tri dharma Perguruan Tinggi, yaitu kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, serta kegiatan penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi
- [2] Perancangan *output* telah disesuaikan dengan merujuk kepada pedoman usulan kenaikan pangkat dan jabatan fungsional dosen.
- [3] Sistem ini dapat mempermudah *user* mendapatkan informasi tentang kenaikan pangkat dosen dan pegawai.

#### • Referensi

- [1] Al Fatta, Hanif. "*Analisis & Perancangan Sistem Informasi*". ANDI, Yogyakarta. 2007.
- [2] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. "*Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen ke Lektor Kepala dan Guru Besar*". Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta. 2009.
- [3] Fathansyah. "*Basis Data edisi 6*". Informatika, Bandung. 2007.
- [4] Kadir, Abdul. "*Dasar Pemrograman Web Menggunakan PHP*". ANDI, Yogyakarta. 2008.
- [5] Karlina, Sri. "*Perancangan Sistem Informasi Usulan Kenaikan Pangkat dan Jabatan Fungsional Dosen*". Jurnal informatika, Vol.7, No.1. Juni 2007.
- [6] Mulyanto, Agus. "*Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*". Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2009. Simarmata, Janner. "*Rekayasa Perangkat Lunak*". ANDI, Medan. 2009.
- [7] <http://bkd.dumaikota.go.id/>, diakses tanggal 28 November 2010.
- [8] <http://dikti.go.id/>, diakses tanggal 28 November 2010.
- [9] <http://id.wikipedia.org/>, diakses tanggal 01 April 2011.
- [10] <http://teknologi.kompasiana.com/terapan/2010/12/15/black-box-testing-decision-table-testing-all-pairs-testing-state-transition-table/>, diakses tanggal 21 Desember.